

Pengaruh Working Capital Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Darat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023

Ledi Nur Febriani^{1*}, Aria Aji Priyanto²

Mahasiswa Manajemen (NIM.211010500996)^{1*}, Universitas Pamulang²
ledinurfebriani@gmail.com¹, dosen01048@unpam.ac.id²

Received 14 Agustus 2025 | Revised 20 Agustus 2025 | Accepted 04 September 2025

*Korespondensi Penulis

Abstract

This study aims to analyze the effect of Working Capital Turnover (WCTO) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Equity (ROE) in land transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2014-2023 period. The method used is a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports from three land transportation companies. The statistical analysis used in this study is descriptive statistics, classical assumption test, linear regression analysis research model, coefficient of determination, and hypothesis using Eviews version 12. The results showed that partially Working Capital Turnover (WCTO) had no significant effect on Return On Equity (ROE), where the results obtained $t\text{-count } -0.118762 < t\text{-table } 2.05183$ with a significance value of $0.9063 > 0.05$. While Debt to Equity Ratio (DER) has a significant negative effect on Return On Equity (ROE), where the results obtained $t\text{-count } -4.948276 > t\text{-table } 2.05183$ with a significance value of $0.0000 < 0.05$. Simultaneously, the two independent variables have a significant effect on Return On Equity (ROE), where the results of $F\text{-count } 12.24598 > F\text{-table } 3.35$ with a significant value of $0.000164 < 0.05$. The coefficient of determination test results show the current ratio level of 43.68% while the remaining 56.32% is influenced by other factors.

Keywords: Working Capital Turnover; Debt to Equity Ratio; Return On Equity.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Working Capital Turnover (WCTO) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan sub sektor transportasi darat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 - 2023. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari tiga perusahaan transportasi darat. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, regresi data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi dengan menggunakan Eviews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Working Capital Turnover (WCTO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE), Dimana diperoleh hasil $t_{hitung} 0,118762 < t_{tabel} 2,05183$ dengan nilai signifikansi $0,9063 > 0,05$. Sementara Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Equity (ROE), Dimana diperoleh hasil $t_{hitung} -4,948276 > t_{tabel} 2,05183$ dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$. Secara simultan, kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE), Dimana hasil $F_{hitung} 12,24598 > F_{tabel} 3,35$ dengan nilai signifikan $0,000164 < 0,05$. Adapun hasil uji koefisien determinasi menunjukkan tingkat rasio saat ini sebesar 43,68% sedangkan sisanya 56,32% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Working Capital Turnover; Debt to Equity Ratio; Return On Equity.

PENDAHULUAN

Stabilitas dan perkembangan perekonomian suatu negara memiliki keterkaitan yang kuat dengan peran penting sektor transportasi yang merupakan penghubung utama dalam distribusi barang, jasa, dan mobilitas masyarakat. Dari berbagai jenis sektor transportasi yang ada, transportasi darat memegang peranan utama dalam mendukung sistem logistik nasional. Transportasi darat sangat erat kaitannya dengan bidang-bidang lain seperti perdagangan, pertanian, pengolahan, dan jasa, serta berperan penting dalam mendukung sistem logistik nasional. Kebutuhan akan jasa transportasi darat yang efisien, cepat, dan ramah lingkungan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Hal ini menciptakan industri transportasi yang dinamis dan penuh dengan peluang.

Namun, meskipun ada peluang untuk kemajuan, industri transportasi juga dituntut untuk mampu beradaptasi dengan tantangan struktural, misalnya lonjakan harga bahan bakar minyak (BBM), penyesuaian kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah, kualitas

infrastruktur yang buruk, dan kondisi persaingan yang terus meningkat. Pada kondisi seperti ini, perusahaan perlu melakukan pengelolaan keuangan secara maksimal agar tetap optimal dan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai berbagai aspek yang berpotensi memengaruhi performa finansialnya.

Kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan suatu entitas bisnis. Dalam melihat kinerja keuangan perusahaan diperlukan analisis rasio keuangan, seperti *Return On Equity* (ROE), *Working Capital Turnover* (WCTO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal pemegang saham, *Working Capital Turnover* (WCTO) menilai efisiensi penggunaan modal kerja untuk mendukung pendapatan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) membandingkan proporsi pendanaan dari utang dan ekuitas. Pemahaman tentang hubungan antara ketiga variabel ini sangat penting bagi manajer keuangan dan investor dalam pengambilan keputusan.

Tabel 1. Data rata-rata rasio pada perusahaan sub sektor transportasi darat periode 2014-2023

Tahun	Rata-rata WCTO (kali)	Rata-rata DER (%)	Rata-rata ROE (%)
2014	14,02	532,87	12,52
2015	-10,05	457,45	-2,58
2016	69,97	499,79	-12,64
2017	4,30	844,38	-52,62
2018	4,27	-168,27	51,33
2019	14,03	-90,75	23,20
2020	-0,27	-5,01	-7,12
2021	-2,56	152,91	79,75
2022	19,10	96,06	-2,44
2023	11,14	108,96	5,02

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Transportasi Darat (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 1, ketiga variabel tersebut menunjukkan perubahan yang cukup signifikan dan tidak stabil sepanjang periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor transportasi darat Indonesia mengalami ketidakstabilan dalam kinerja keuangan selama sepuluh tahun terakhir. Ketika efisiensi menurun dan ketergantungan terhadap utang meningkat, profitabilitas ikut tertekan. Sebaliknya, saat terjadi perbaikan dalam efisiensi dan restrukturisasi modal, kinerja keuangan juga mulai membaik. Fenomena seperti pandemi COVID-19, krisis ekonomi, kebijakan

pemerintah, serta perubahan harga bahan bakar sangat memengaruhi fluktuasi indikator keuangan. Maka sebab itu, perusahaan dalam sektor ini wajib menjaga keseimbangan antara efisiensi operasional, struktur modal yang sehat, dan strategi peningkatan laba agar dapat bertahan dalam dinamika bisnis transportasi darat yang sangat kompetitif dan rentan terhadap perubahan eksternal.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tiara Jane Putrianto dan Aria Aji Priyanto (2024) menemukan bahwa Perputaran Modal Kerja

secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fitroh Ramadhan dan Rizka Wahyuni Amelia (2024) tentang *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Selain itu terdapat penelitian yang diteliti oleh Dewi Ratnasari, Ine Mayasari dan Endang Hatma Juniwati (2021) yang menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan riset yang telah dilakukan, terdapat beberapa hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidak-sesuaian hasil temuan, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan studi ini. Adapun perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pemilihan dan fokus variabel yang digunakan, objek penelitian, serta periode penelitiannya. Dengan begitu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang terbaru terkait analisis kinerja keuangan dengan judul “Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Darat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2023.”

Kajian Pustaka

Working Capital Turnover (WCTO)

Menurut Kasmir (2019:184) Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

Debt to Equity Ratio (DER)

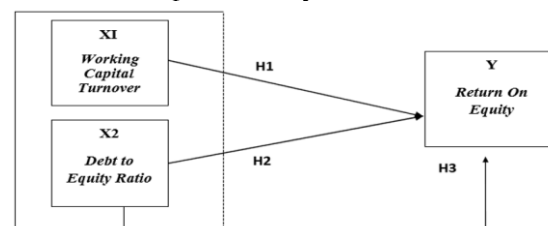
Menurut Kasmir (2019: 159) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2019: 204) *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Model Penelitian

Berlandaskan kerangka berpikir, dapat dibuat model penelitian, yaitu:



Gambar 1. Model Penelitian

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menganalisis pengaruh *working capital turnover* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor transportasi darat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan sub sektor transportasi darat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023 diperoleh dari website resmi perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, adapun kriteria yang digunakan meliputi Perusahaan sub sektor transportasi darat yang terdaftar di BEI saat ini pertahun 2023, Perusahaan sub sektor transportasi darat yang menerbitkan laporan keuangannya secara berturut-turut selama periode 2014-2023 dan IPO tahun 2014, Perusahaan sub sektor transportasi darat yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan oleh peneliti selama periode 2014-2023, dan Perusahaan sub sektor transportasi darat yang memiliki nilai WCTO positif selama periode 2014-2023. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis statistik deskriptif, regresi data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi dengan menggunakan Eviews versi 12.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif merupakan suatu metode analisis data dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan secara numerik. Berikut hasil analisis statistik deskriptif :

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	4.131333	0.809667	0.094667
Median	0.095000	0.555000	0.065000
Maximum	70.32000	7.150000	2.480000
Minimum	-21.72000	-3.170000	-2.000000
Std. Dev.	15.77412	1.695644	0.668373
Skewness	2.553691	1.221206	0.783554
Kurtosis	11.72934	8.560771	9.824938
Jarque-Bera	127.8584	46.10944	61.29450
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	123.9400	24.29000	2.840000
Sum Sq. Dev.	7215.863	83.38110	12.95495

Observations 30 30 30

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan hasil tabel 2, nilai observations menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebanyak 30 data, yang merupakan jumlah sampel selama periode penelitian tahun 2014 sampai dengan 2023. Variabel *Working Capital Turnover* (X1), mempunyai nilai minimum sebesar -21,72000, nilai maximum sebesar 70,32000 dan mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 4,131333 dengan nilai standar deviasinya sebesar 15,77412.

Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) mempunyai nilai minimum sebesar -3,170000, nilai maximum sebesar 7,150000 dan mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 0,809667 dengan nilai standar deviasinya sebesar 1,695644.

Dan variabel *Return On Equity* (Y) memiliki nilai minimum sebesar -2,000000, nilai maksimum sebesar 2,480000 dan mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 0,094667 dengan nilai standar deviasinya sebesar 0,668373.

Uji Regresi Data Panel

Tujuannya untuk menentukan model yang paling tepat, ada beberapa uji yang harus dilakukan, diantaranya Uji Chow (*Common Effect* dan *Fixed Effect*), Uji Hausman (*Fixed Effect* dan *Random Effect*), dan Uji Langrange Multiplier (*Random Effect* dan *Common Effect*).

Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan manakah model regresi yang sebaiknya digunakan antara model *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Ketentuan pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. H_0 diterima dan H_a ditolak jika Prob. > 0,05, maka model yang terpilih yaitu *Common Effect Model*. Sedangkan H_0 ditolak dan H_a diterima jika Prob. < 0,05 maka model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model*. Berikut lampiran hasil Uji Chow :

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.407549	(3,24)	0.7490
Cross-section Chi-square	1.490653	3	0.6844

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan hasil tabel 3, diperoleh nilai Probability Cross-section F sebesar 0,7490 > 0,05 dan nilai Probability Cross-section Chi-square sebesar 0,6844 > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut membuat keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga model yang tepat digunakan yaitu *Common Effect Model* (CEM).

Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan manakah model regresi yang sebaiknya digunakan antara model *Random Effect Model* (REM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Ketentuan pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. H_0 diterima dan H_a ditolak jika Prob. > 0,05, maka model yang terpilih yaitu *Random Effect Model*. Sedangkan H_0 ditolak dan H_a diterima jika Prob. < 0,05 maka model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model*. Berikut lampiran hasil Uji Hausman :

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.070462	2	0.5855

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan hasil tabel 4, diperoleh nilai Probability Cross-section sebesar 0,5855 > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut membuat keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga

model yang tepat digunakan yaitu *Random Effect Model* (REM).

Uji Langrange Multiplier

Uji Langrange Multiplier dilakukan untuk menentukan manakah model regresi yang sebaiknya digunakan antara model *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model*

(REM). Ketentuan pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $\text{Prob.} > 0,05$, maka model yang terpilih yaitu *Common Effect Model*. Sedangkan H_0 ditolak dan H_a diterima jika $\text{Prob.} < 0,05$ maka model yang terpilih yaitu *Random Effect Model*. Berikut lampiran hasil Uji Langrange Multiplier :

Tabel 5. Hasil Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	0.522613 (0.4697)	0.000183 (0.9892)	0.522796 (0.4697)
Honda	-0.722920 (0.7651)	-0.013542 (0.5054)	-0.520757 (0.6987)
King-Wu	-0.722920 (0.7651)	-0.013542 (0.5054)	-0.655639 (0.7440)
Standardized Honda	-0.428015 (0.6657)	0.170903 (0.4321)	-3.672650 (0.9999)
Standardized King-Wu	-0.428015 (0.6657)	0.170903 (0.4321)	-3.307686 (0.9995)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan hasil tabel 5, diperoleh nilai Probability Breusch-Pagan sebesar $0,4697 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut membuat keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga model yang tepat digunakan yaitu *Common Effect Model* (CEM).

Berdasarkan pengujian terhadap ketiga model regresi data panel, maka dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih untuk dapat mengestimasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Working Capital Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Darat yang terdaftar di BEI periode 2014-2023 yaitu model *Common Effect Model* (CEM).

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik memiliki tujuan agar model regresi yang dihasilkan benar-benar valid, akurat, dan dapat dipercaya. Dari pengujian tersebut dapat dilihat asumsi yang harus dipenuhi untuk menjadi model yang baik yaitu dengan memenuhi uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Menurut (Ghozali & Ratmono, 2017) untuk mendeteksi apakah antar variabel independen terdapat masalah multikolinearitas atau tidak, dilihat dari nilai variabel independen yang diprosikan $< 0,90$, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Sedangkan nilai variabel independen yang diprosikan $> 0,90$, maka terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.040312
X2	-0.040312	1.000000

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan hasil tabel 5, koefisien korelasi antara *Working Capital Turnover* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) yaitu $-0,040312 < 0,90$. Maka disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjangkit masalah atau lolos uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki varian residual (galat) yang konstan atau tidak.

Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut dari residual terhadap variabel-variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan dalam

uji ini menurut Ghozali (2016:134) yaitu Jika nilai probabilitas > 0,05, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan Jika nilai probabilitas < 0,05, maka terdapat indikasi heteroskedastisitas .

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 06/18/25 Time: 02:10
Sample: 2014 2023
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (unbalanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.297811	0.085454	3.485028	0.0017
X1	-0.002854	0.004804	-0.594139	0.5574
X2	-0.016923	0.044688	-0.378699	0.7079

Sumber : *Output Eviews 12*

Berdasarkan hasil tabel 7, dapat diketahui bahwa semua variabel independen pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi > 0,05. Artinya model regresi pada penelitian ini lolos uji dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) sesuai dengan model yang dipilih yaitu *Common Effect Model* (CEM). Berikut hasil analisis regresi linier berganda :

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/18/25 Time: 02:10
Sample: 2014 2023
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (unbalanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.317822	0.105125	3.023265	0.0054
X1	-0.000702	0.005910	-0.118762	0.9063
X2	-0.272033	0.054975	-4.948276	0.0000

Sumber : *Output Eviews 12*

Berdasarkan hasil tabel 8, sehingga dapat dibentuk dalam persamaan regresi linier berganda $Y = 0,317822 - 0,000702 X_1 - 0,272033 X_2$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 0,317822 memiliki arti jika variabel *Working Capital Turnover* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (nol) maka nilai *Return On Equity* (Y) sebesar 0,317822.
2. Nilai koefisien variabel *Working Capital Turnover* (X1) sebesar -0,000702. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu satuan (1%) dengan catatan variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) dianggap konstan, maka

Return On Equity (Y) akan naik sebesar - 0,000702. Dan setiap penurunan *Working Capital Turnover* (X1) 1% dengan catatan variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) dianggap konstan, maka *Return On Equity* (Y) akan turun sebesar -0,000702.

3. Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar -0,272033. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER 1% dengan catatan variabel *Working Capital Turnover* (X1) dianggap konstan, maka ROE akan naik sebesar 0,234615. Dan setiap penurunan *Debt to Equity Ratio* (X2) 1% dengan catatan variabel *Working Capital Turnover* (X1) dianggap konstan, maka *Return On Equity* (Y) akan turun sebesar - 0,272033.

Uji Hipotesis**Uji T (Parsial)**

Uji T digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Tingkat signifikansi yang umum digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Rumus t_{tabel} yaitu ($\alpha / 2 ; n-k-1$). Dimana $N = 30$ dan $K = 2$ atau ($0,05/2 ; 30-2-1$) = (0,025; 27) maka distribusi hasil dari $t_{tabel} =$

2,05183. Hasil uji T ini akan dibandingkan dengan nilai t_{hitung} dari hasil regresi untuk masing-masing variabel. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$, maka dianggap tidak berpengaruh signifikan. Berikut hasil Uji T :

Tabel 9. Hasil Uji T (Parsial)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/18/25 Time: 02:10
Sample: 2014 2023
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (unbalanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.317822	0.105125	3.023265	0.0054
X1	-0.000702	0.005910	-0.118762	0.9063
X2	-0.272033	0.054975	-4.948276	0.0000

Sumber : *Output Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji parsial di atas, dapat diketahui bahwa variabel *Working Capital Turnover* (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-0,118762 < t_{tabel}$ 2,05183 dan nilai sig. $0,9063 > 0,05$. Maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, artinya *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

Kemudian hasil uji parsial pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-4,948276 > t_{tabel}$ 2,05183 dan nilai sig. $0,0000 > 0,05$. Maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya *Debt to Equity Ratio*

berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang umum digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Rumus F_{tabel} yaitu ($df1 = 3 - 1 = 2$) dan ($df2 = n - k = 30 - 3 = 27$). Dimana $N = 30$ dan $K = 3$, maka distribusi hasil dari $F_{tabel} = 3,35$. Berikut hasil Uji F :

Tabel 10. Hasil Uji F (Simultan)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/18/25 Time: 02:10
Sample: 2014 2023
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (unbalanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.317822	0.105125	3.023265	0.0054
X1	-0.000702	0.005910	-0.118762	0.9063
X2	-0.272033	0.054975	-4.948276	0.0000
R-squared	0.475646	Mean dependent var		0.094667
Adjusted R-squared	0.436805	S.D. dependent var		0.668373
S.E. of regression	0.501589	Akaike info criterion		1.552569
Sum squared resid	6.792974	Schwarz criterion		1.692688
Log likelihood	-20.28853	Hannan-Quinn criter.		1.597394
F-statistic	12.24598	Durbin-Watson stat		2.896349
Prob(F-statistic)	0.000164			

Sumber : *Output Eviews 12*

Berdasarkan hasil tabel 10, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $12,24598 > F_{tabel}$ 3,35 dan nilai sig. $0,000164 < 0,05$, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya variabel *Working Capital*

Turnoer dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Equity*.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, yaitu *Return On*

Equity (ROE) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan nilai antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$).

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.475646	Mean dependent var	0.094667
Adjusted R-squared	0.436805	S.D. dependent var	0.668373
S.E. of regression	0.501589	Akaike info criterion	1.552569
Sum squared resid	6.792974	Schwarz criterion	1.692688
Log likelihood	-20.28853	Hannan-Quinn criter.	1.597394
F-statistic	12.24598	Durbin-Watson stat	2.896349
Prob(F-statistic)	0.000164		

Sumber : *Output Eviews 12*

Berdasarkan tabel 11, diperoleh nilai adjusted R-square sebesar 0,436805 atau 43,68%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mampu menjelaskan variabel *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor transportasi darat sebesar 43,68% sedangkan sisanya yaitu 56,32% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Pembahasan**Pengaruh *Working Capital Turnover* Terhadap *Return On Equity***

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji T variabel *Working Capital Turnover* (WCTO) memperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,118762 < 2,05183$) dengan taraf signifikansi $0,9063 > 0,05$. Maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Working Capital Turnover* (WCTO) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Working Capital Turnover (WCTO) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal kerjanya secara efisien dalam menghasilkan penjualan. Efisiensi ini ditunjukkan oleh kemampuan perusahaan dalam mempercepat siklus perputaran aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan menjadi pendapatan operasional. Ketika pendapatan meningkat dan biaya operasional dapat dikendalikan, laba bersih pun cenderung meningkat. Dengan meningkatnya laba bersih, maka rasio *Return On Equity* (ROE) yang mencerminkan seberapa besar laba

bersih yang diperoleh terhadap ekuitas pemegang saham juga akan ikut meningkat.

Namun demikian, dalam hasil penelitian ini, *Working Capital Turnover* (WCTO) tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi modal kerja pada perusahaan sub sektor transportasi darat tidak memberikan kontribusi nyata terhadap laba atas ekuitas. Terdapat beberapa kemungkinan penyebabnya, antara lain karakteristik industri yang padat aset tetap, tingginya beban operasional tetap seperti bahan bakar, perawatan kendaraan, serta ketergantungan pada pendapatan yang fluktuatif. Selain itu, nilai *Working Capital Turnover* (WCTO) yang rendah atau bahkan negatif pada beberapa tahun menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam sampel mengalami kendala dalam pengelolaan likuiditas jangka pendek. Oleh karena itu, meskipun secara teori *Working Capital Turnover* (WCTO) dapat memengaruhi *Return On Equity* (ROE), dalam konteks praktis dan kondisi empiris yang diteliti, hubungan tersebut tidak terbukti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam sektor ini, peningkatan profitabilitas lebih bergantung pada aspek lain seperti struktur modal, efisiensi aset tetap, dan kestabilan pendapatan operasional.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, uji t variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-4,948276 > 2,05183$), dengan tingkat signifikansi $0,0000 < 0,05$. Oleh karena itu,

hipotesis H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Pengaruh negatif yang signifikan ini dapat dijelaskan melalui konsep risiko dan efisiensi keuangan. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi mencerminkan tingginya porsi utang dalam struktur modal, yang secara langsung meningkatkan kewajiban perusahaan terhadap pembayaran bunga dan pelunasan pokok utang. Jika penggunaan utang tidak disertai dengan peningkatan kinerja operasional atau pendapatan yang cukup, maka beban keuangan tersebut akan menggerus laba bersih perusahaan. Akibatnya, laba yang tersedia bagi pemegang saham akan berkurang, sehingga *Return On Equity* (ROE) menurun. Dengan kata lain, semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER), semakin besar pula beban tetap yang harus ditanggung perusahaan, terutama dalam bentuk bunga dan cicilan utang. Jika pengelolaan keuangan tidak efisien atau profit perusahaan tidak cukup untuk menutupi beban tersebut, maka tingginya *Debt to Equity Ratio* (DER) justru menjadi beban, bukan leverage. Oleh karena itu, struktur modal yang terlalu berat di sisi utang bisa berdampak negatif secara signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji F secara simultan variabel *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($12,24598 > 3,35$) dengan tingkat signifikansi $0,000164 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan modal kerja serta struktur pembiayaan perusahaan secara bersama-sama memiliki peran penting dalam menentukan tingkat pengembalian atas ekuitas pemegang saham. *Working Capital Turnover* (WCTO) mencerminkan seberapa efisien perusahaan mengelola aset lancarnya untuk menghasilkan

penjualan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan pembiayaan utang dalam operasionalnya. Secara umum, hasil ini memberikan pemahaman bahwa ketika efisiensi dalam pengelolaan modal kerja menurun dan tingkat ketergantungan terhadap utang meningkat, maka profitabilitas perusahaan akan cenderung menurun. Sebaliknya, saat perusahaan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan melakukan restrukturisasi terhadap struktur modalnya, maka kinerja keuangan pun cenderung mengalami perbaikan.

SIMPULAN

Secara parsial *Working Capital Turnover* (WCTO) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Darat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2023. Hal ini disebabkan karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,118762 < 2,05183$) dengan taraf signifikansi $0,9063 > 0,05$.

Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Darat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2023. Hal ini disebabkan karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-4,948276 > 2,05183$) dengan taraf signifikansi $0,0000 < 0,05$.

Secara simultan *Working Capital Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Darat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2023. Hal ini disebabkan karena nilai F_{hitung} sebesar 12,24598 $> F_{tabel}$ 3,35 dan nilai sig. $0,000164 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia: Teori, konsep, dan indikator*. Pekanbaru: Zanafala Publishing
- Aldila Septiana. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan)*. Jawa Timur : Duta Media Publishing
- Amrulloh, W. A., & Mardiana, S. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2013-2023. *Cakrawala: Jurnal*

- Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 1287-1294.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi & bisnis: Dilengkapi aplikasi SPSS & EViews* (Edisi ke-1). Rajawali Pers.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fakhrurozi, M., Andika, A. D., & Munandar, A. (2024). *Pengantar manajemen: Konsep dan aplikasi dalam organisasi modern*. Jakarta: Prenada Media
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (9 ed) . Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika: Teori, konsep, dan aplikasi dengan Eviews 10* (Edisi ke-2). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah* (Edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendawati, H. (2017). Analisis current ratio, debt to equity ratio dan total asset turn over terhadap return on equity. *Jurnal Sikap*, 1(2), 97-111.
- Hery. (2016). *Mengenai dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hisar, R., & Suharna, J. (2020). Pengaruh Wct, Der Terhadap Roe Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Yang Go Publik. *jurnal ekonomi: journal of economic*, 11(1).
- Karimah, G. A. (2019). *Pengaruh Net Working Capital (NWC) Dan Working Capital Turnover (WCTO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Studi Di Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2008–2018* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Kasmir, (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kusjono, G., & Rohman, M. A. A. (2020). Pengaruh Quick Ratio (Qr) Dan Working Capital Turnover (Wct) Terhadap Return on Equity (Roe) Pada Pt. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 168.
- Kusumaningtyas, E., Sugiyanto, Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep dan praktik ekonometrika menggunakan Eview* (Cetakan I). Academia Publication.
- Mawarni, A. N., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, 4(1), 76-85.
- Musthafa, M. (2017). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nada, N. C., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 77-82.
- Nuryadi, S., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*. Sibuku Media.
- Panggabean, N. Pengaruh ITO, CR, DER, TATO dan WCTO Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industri Terdaftar Di BEI.
- Putrianto, T. J., & Priyanto, A. A. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Indosat Tbk Periode 2011-2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 7321-7339.
- Ramadhan, F., & Amelia, R. W. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 21-28.
- Ratnasari, D., Mayasari, I., & Juniwati, E. H. (2021). Pengaruh WCTO dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2014-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 306-315
- Safar, D. Z. (2020). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja “Working Capital Turnover” Dan Debt To Equity Terhadap Profitabilitas “Return On Equity” Pada Beberapa Perusahaan Manufaktur Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa

- Efek Indonesia (Bei) Periode 2009-2013.
Jurnal Akuntansi UMMI, 1(1), 79-100.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-5, Cetakan ke-12). Penerbit Alfabeta.
- Wahyuningsih, E., & Sa'adah, N. (2020). *Manajemen keuangan: Teori dan praktik dalam organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.